OPERASI KETUPAT PROGO BERAKHIR

Banyak Pelanggaran Dilakukan Pengendara Motor

BANTUL (KR) - Operasi Ketupat Progo 2023 di wilayah Polres Bantul yang mulai digelar sejak 18 April dan berakhir 1 Mei 2023 telah ditutup dengan apel penutupan Operasi, sekaligus digelar halal bihalal di halaman Mapolres Bantul, Selasa (2/5).

Kasatgas V Operasi Ketupat Progo 2023 Polres Bantul, yang juga Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengungkapkan secara umum situasi Kamtibmas selama Operasi Ketupat Progo 2023 dan pasca arus balik mudik terpantau kondusif.

"Di akhir Operasi Ketupat ini, personel Polres Bantul dan gabungan TNI-Polri serta stakeholder lainnya masih disiagakan demi memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat baik itu arus mudik, arus liburan dan arus balik Lebaran 2023," jelasnya.

Terkait dengan situasi Kamseltibcarlantas selama Operasi Ketupat Progo 2023 Polres Bantul, terjadi peningkatan teguran yang cukup signifikan, yakni dari 13 pada tahun 2022 menjadi 483 di tahun 2023, atau naik 97 % dari tahun sebelumnya.

Untuk tilang, tahun 2022 dilakukan sebanyak 9 kali, sementara pada tahun 2023 tidak dilakukan tindakan penilangan. "Jenis pelanggaran yang paling banyak terjadi adalah pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan helm SNI, berkendara di bawah umur dan berboncengan lebih dari 1 (satu)," ucapnya.

Terkait data kecelakaan lalulintas, kata Jeffry, di tahun 2023 terjadi 5 kali atau terjadi penurunan sebanyak 6 kasus dibandingkan di tahun 2022 sebanyak 11 kasus atau turun 120 %. Dari data yang diterima, terdapat korban jiwa sebanyak 2 orang.

KR-Judiman

Apel penutupan Operasi Ketupat dilanjutkan halal bihalal di Polres Bantul

Sementara itu, terkait kasus kejahatan yang terjadi selama Operasi Ketupat Progo 2023, tercatat 17 kali, atau turun 37 % dibanding pada operasi yang sama pada tahun 2022 dimana terjadi 27 kali. "Kasus yang paling banyak terjadi adalah kasus penganiayaan dan pengeroyokan yang terjadi pada malam takbir, terjadi sebanyak 2 kali," ungkap Jeffry.

Sementara di tengah kesibukan tugas, anggota Polres Bantul menggelar acara halal bihalal di halaman Mapolres Bantul. Kegiatan itu juga diikuti Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, Waka Polres Bantul Kompol Sancoko P Seksono SIK SH MH, para Pejabat serta seluruh anggota dan ASN Polres Bantul. **(Jdm)-f**

HUT KE-44 SMPN 1 SRANDAKAN

Bentuk Syukur dan Komitmen Sekolah

KR-Judiman

Pentas seni peringati HUT ke-44 SMPN 1 Srandakan Bantul.

BANTUL (KR) - SMPN 1 Srandakan Bantul memperingati hari ulang tahunnya yang ke-44, Selasa (2/5), sebagai bentuk syukur dan komitmen sekolah dalam melayani masyarakat. Peringatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi warga sekolah baik siswa, guru maupun karyawan sekaligus sebagai perwujudan rasa cinta dan bangga kepada almamater.

Kegiatan HUT ke-44 SMP N 1 Srandakan tahun 2023 ini bertema "Berkearifan Lokal di Era Digital". Kepala SMPN 1 Srandakan, Mide Payama SPd, ketika membuka rangkaian kegiatan hari ulang tahun sekolahnya mengungkapkan, kegiatan yang dilaksanakan bersamaan dengan Hari Pendidikan Nasional 2023 ini sebagai komitmen sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di era kemajuan global dan era digital, namun tidak melupakan budaya lokal khususnya di Kapanewon Srandakan sebagai desa wisata.

Acara HUT tahun ini sekolah juga memberikan persembahan inovasi seni dari siswa-siswi SMPN 1 Srandakan antara lain seni karawitan, tari klasik Mangastuti, Tari Klasik Golek Kinyo Tinembe dan Reog.

Retno Yuliastuti MPd mewakili Kepala Dikpora Bantul berpesan, agar SMPN 1 Srandakan terus berkembang dengan menunjukan kearifan lokal dan tetap mampu bersaing mengimbangi kemajuan di era global. "Teruslah menggali potensi yang menjadi jati diri sekolah yang berbeda dengan yang lainnya sehingga mampu berprestasi baik di bidang seni kebudayaan dan bidang lainnya," harapnya.

Dalam rangkaian acara tersebut, dilaksanakan pemotongan tumpeng dan pelepasan Balon HUT SMPN 1 Srandakan dengan berharap semoga segala harapan dan doa keluarga besar sekolah dapat terkabul dan terus menjadi sekolah yang maju dan maraih prestasi serta peringatan HUT ke-44 tahun ini menjadi istimewa dan penuh makna karena menghadirkan dan mengundang para alumni baik dari kepala sekolah/guru dan karyawan yang purna tugas. Pada akhir acara dilaksanakan sarasehan dan ramah tamah oleh seluruh stakeholder sekolah. **(Jdm)-f**

ENTOK JUMBO TEMBUS RP 2 JUTA

Pemuda Jetis Raup Untung Melimpah

BANTUL (KR) - Di tengah ketatnya persaingan usaha, seseorang dituntut jeli dan tekun dalam mengembangkan bisnisnya. Semua bisnis punya potensi dan berprospek menjanjikan jika dikelola dengan sungguh -sungguh dan profesional. Tidak terkecuali usaha beternak atau budidaya entok.

Bahkan bisnis tersebut mampu mendatangkan untung menggiurkan. Seperti diungkapkan oleh Jayuz Susanto warga Dusun Ponggok II Kalurahan Trimulyo Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul.

Bersama karibnya, Bayu Anggoro, Jayuz kini boleh dibilang sukses menggeluti budidaya entok yang dirintis sejak 8 bulan lalu. Memang kelihatannya hanya entok, namun ini bukan entok pada umumnya. Entok piaraan Jayuz mempunyai ukuran super sangat besar. Seekor entok bahkan, posturnya jauh lebih besar dan bobotnya mencapai 5,5 kilogram lebih per ekor entok jantan.

Jayuz menjelaskan, setiap anakan entok jumbo leher panjang, usia 3-7 hari dijual mulai Rp 35 ribu dan Rp 500 ribu untuk dewasa. Sementara entok tronton dijual Rp 250 ribu untuk usia 3-7 hari dan Rp 2 juta untuk ukuran dewasa. "Dibanding entok lokal, entok jenis ini harganya lebih menjanjikan dan stabil, penjualannya juga tidak sulit," ujar Jayuz ketika ditemui di rumahnya, Selasa. (2/5).

Lelaki bersajaha tersebut mengatakan, awalnya menekuni usaha budidaya entok bermodal Rp 2 juta untuk membeli sepasang indukan tronton. Seiring berjalannya waktu, kini Jayuz memiliki 20 ekor indukan betina dan 5 ekor jantan, dikandang berukuran 6◊12 meter.

Dalam sebulan, Jayuz mampu memproduksi anakan entok jumbo sekitar 50 ekor. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Jayuz Susanto menunjukkan entok jumbo tronton.

Pak Asmuni Menjawab

Hidup Bercahaya Sesudah Ramadan

Tanya:

Setelah melaksanakan puasa wajib di bulan Ramadan, kita mendambakan cahaya dari Allah SWT sehingga sehari-hari kita terbebas dari perbuatan maksiat. Apakah ada doa untuk mendapatkan anugerah cahaya dari Allah SWT tersebut? Mohon dituliskan serta diartikan doa tersebut.

***Warsi**, Yogyakarta*

Jawab:

Dalam hadis riwayat Muslim dan Ahmad terdapat tuntunan doa memohon cahaya atau nur bagi hati dan jasmani (raga) agar tetap berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Bunyi doa itu ialah *Allahummaj-'alli nuran fi qalbi wanuran fiqabri wanuran baina yadayya wanuran min khalfi wanuran 'an yamini 'an syimali wanuran min fauqi wanuran min tahti wanuran fi sam'i wanuran fi bashari wanuran fi sya'ri wanuran fi basyari wanuran fi lahmi wanuran fi dami wanuran fi 'idhami. Allahumma a'dhimli nuran wa-a'thini nuran waj-'alli nuran wazidni nuran wazidni nuran wazidni nuran*.

Artiya, Ya Allah jadikanlah cahaya di hatiku, cahaya di kuburku, cahaya di hadapanku, cahaya di belakangku, cahaya di kananku, cahaya di kiriku, cahaya di atasku, cahaya di bawahku, cahaya pada pendengaranku, cahaya pada penglihatanku, cahaya pada rambutku, cahaya pada kulitku, cahaya pada dagingku, cahaya pada darahku, cahaya pada tulang-tulangku. Ya Tuhanku, besarkanlah bagiku cahaya dan jadikanlah bagiku cahaya dan tambahkanlah padaku cahaya, tambahkanlah padaku cahaya, tambahkanlah padaku cahaya.
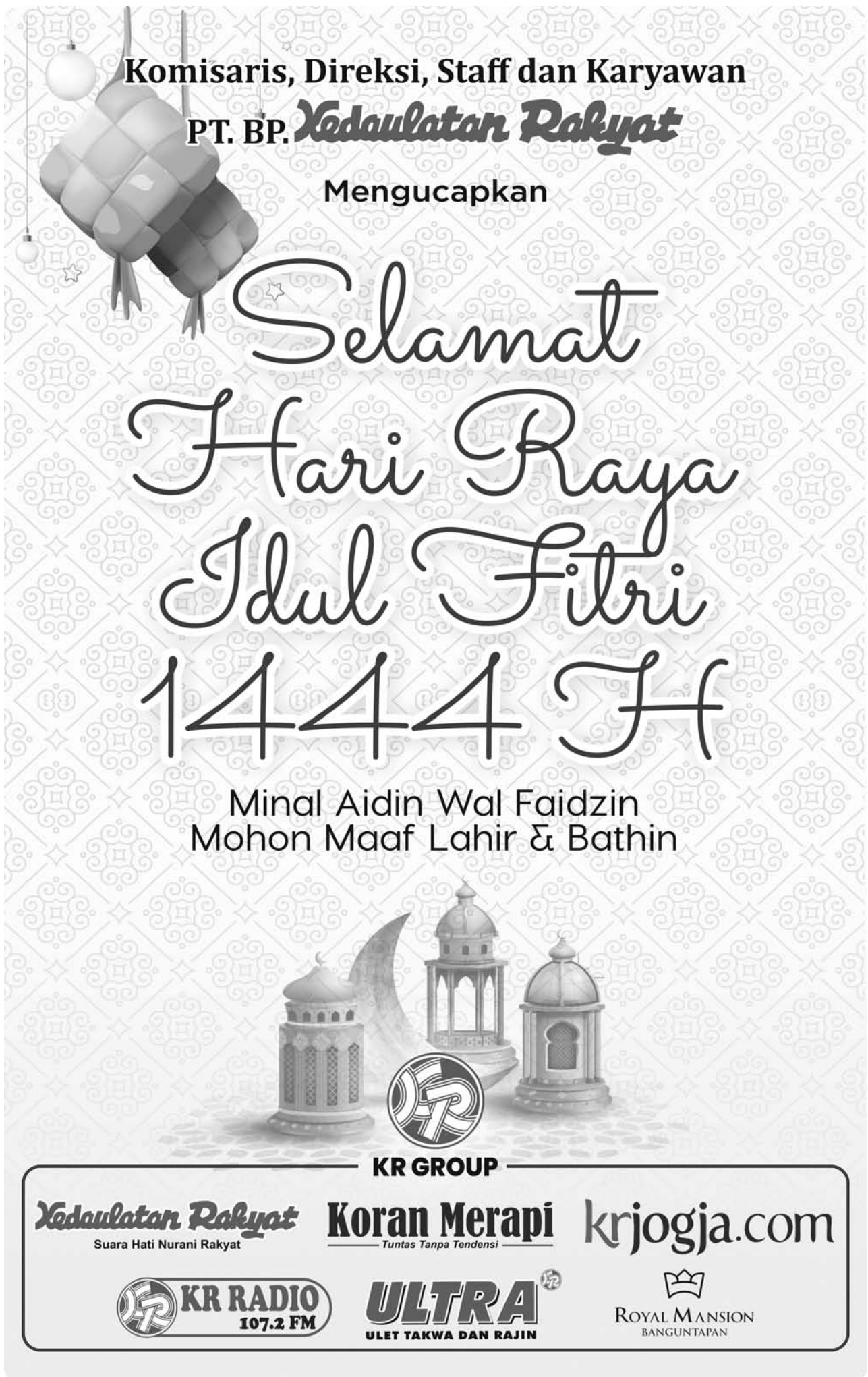
Saya sarankan doa itu diakhiri dengan tambahan permohonan kekuatan iman. *Allahumma a'thini imanan shodiqan wayaqinan laisa ba'dahu kufrun warahmatan analu bika syarafa karahmatika fid-dunya wal-alhirah*. Artinya, Ya Allah berikanlah kepadaku iman yang kuat dan keyakinan yang tiada lagi dipengaruhi kekufuran dan berikanlah kepadaku rahmat yang dengannya aku mencapai kemuliaan dan kemudahan di dunia dan akhirat. ❑**-f**